BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini, menuntut akan pentingnya informasi disetiap perusahaan agar informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat, dan akurat. Semakin banyaknya perusahaan jasa khususnya pada perusahaan jasa pengiriman, maka menimbulkan permasalahan bagi perusahaan dimana persaingan dunia usaha semakin ketat. Perusahaan harus menciptakan perbedaan-perbedaan yang lebih baik dibandingkan dengan produk yang ditawarkan oleh pesaing perusahaan baik dalam harga, kualitas produk, pelayanan yang diberikan kepada konsumen, maupun dalam strategi pemasaran.

Pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba atas hasil usaha yang dijalankan, karena dengan adanya laba maka perusahaan dapat mengukur sejauh mana hasil yang telah diperoleh. Salah satu tujuan perusahaan, baik perusahaan dagang, manufaktur atau perusahaan jasa adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Produktifitas penjualan tunai maupun penjualan kredit sangat berpengaruh dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Laba diperoleh dari pendapatan yang diterima satu periode. Informasi sangat penting untuk membantu memperkirakan jumlah pendapatan di masa yang akan datang.

Perusahaan jasa pengiriman pada umumnya melayani pengiriman *import express* untuk *import* ke negara, pengiriman untuk daerah terpencil, pengiriman kendaraan khusus untuk kiriman berat atau besar, bongkar muat barang dari kapal maupun ke kapal, jasa titipan, jasa pelayaran dan pengangkutan, jasa depo peti kemas, ekspedisi muatan kapal udara, dibidang ekspedisi muatan kapal udara, dibidang ekspedisi muatan kapal laut,dan jasa pengurusan. Perusahaan yang sedang diteliti oleh peneliti adalah PT Derlin Express Bandung merupakan perusahaan yang melayani jasa titipan paket, pengiriman barang melalui transportasi darat, laut dan udara, dan bongkar muat barang untuk dalam negeri, yang beralamat di Metro Trade Centre Blok J No.18 Soekarno Hatta Bandung.

Pada PT Derlin Express Bandung, proses pencatatan pendapatannya masih dilakukan secara semi komputerisasi karena ada data yang harus di input maka

perusahaan tersebut masih menggunakan aplikasi microsoft excel. Untuk form pada jurnal umum dan buku besar sudah ada pengkodean di setiap akunnya akan tetapi nomor kode akun tersebut jarang dipergunakan, sedangkan pada laporan keuangan hanya ada laporan laba ruginya saja dan belum terdapat neraca. Dalam hal ini menyebabkan pekerjaan yang dilakukan dan penyampaian data menjadi kurang efektif dan efisien, sehingga dalam penyusunan laporan keuangan dari pendapatan relatif lama karena harus mengumpulkan data yang dibutuhkan terlebih dahulu. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik diharapkan dapat menghindari adanya penyimpangan-penyimpangan yang terjadi di perusahaan.

Berdasarkan hal di atas penulis ingin membuat suatu perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan yang sudah terkomputerisasi pada PT Derlin Express Bandung dengan menggunakan aplikasi microsoft visual basic 6.0 dengan tujuan program yang penulis rancang dapat mempermudah perusahaan dalam mengolah data agar lebih cepat, tepat dan akurat. Microsoft visual basic 6.0 merupakan bahasa pemrograman yang cukup populer dan mudah dipelajari dan merupakan perangkat lunak yang mempunyai akses data yang cepat untuk membuat aplikasi *database* yang berkemampuan tinggi.

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka penyusun tertarik untuk mengambil judul **"PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN PADA PT DERLIN EXPRESS BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN SQL SERVER 2000 BERBASIS *CLIENT SERVER*".**

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dirumuskan di atas, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem akuntansi pendapatan pada PT Derlin Express Bandung.
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan pada PT Derlin Express Bandung dengan menggunakan *software* microsoft visual basic 6.0 dan database SQL server 2000.

1.2 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan maka penulis lebih memfokuskan permasalahan, sesuai dengan judul yang penulis ambil dalam penelitian agar permasalahan yang akan dibahas lebih terarah, maka penulis membatasi masalah hanya pada:

A. Penulis membahas tentang pendapatan yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan operasional dan non operasional. Penulis membatasi pendapatan operasional pada penjualan jasa pengiriman barang, dokumen, kendaraan bermotor, melalui transportasi darat, laut dan udara yang dilakukan dengan pembayaran tunai dan pengiriman bongkar muat barang dari dan ke gudang yang dilakukan dengan pembayaran kredit dan pendapatan non operasional yang didapatkan dari pendapatan bunga bank, modal dan juga pendapatan perlengkapan perusahaan yang sudah tidak terpakai. Penulis meneliti sistem akuntansi pendapatan pada PT Derlin Express dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi *acrual basic accounting* karena pencatatan pendapatan dan mengakui beban pada saat barang-barang atau jasa diserahkan tanpa menghiraukan pengeluaran maupun penerimaan dari *costumer*.
B. Penyusunan laporan keuangan yang dihasilkan, penulis menyajikan laporan yang dimulai dengan jurnal umum, jurnal penyesuaian, buku besar, laporan keuangan laba rugi, neraca dan juga laporan pendapatan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pendapatan pada PT Derlin Express Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi pendapatan pada PT Derlin Express Bandung.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi pendapatan pada PT Derlin Express Bandung dengan menggunakan program microsoft visual basic 6.0 dan database SQL server 2000 berbasis *client server*.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah tempat mengadakan penelitian, ada juga yang menyebutkan bahwa: "unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data"(Efferin, Sujoko dkk, 2004: 55). Adapun definisi lain dari unit analisis adalah sebagai berikut: "unit analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya" (Tim penyusun kamus pusat bahasa, 2001: 43).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian. Penulis melakukan penelitian pada PT Derlin Express Bandung yang berlokasi di Metro Trade Centre Blok J Soekarno Hatta Bandung Telp. (022) 70436006, di tempatkan pada sub bagian administrasi keuangan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi dari populasi sebagai berikut: "populasi merupakan seluruh item yang ada" (Jogiyanto, HM, 2005:631). Adapun definisi lain dari populasi sebagai berikut: "populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan" (Nazir, Muhammad, 2005:271).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan dari objek yang diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian sistem informasi akuntansi pendapatan yang dilakukan di PT Derlin Express adalah populasi pendapatan dari tahun 2008 sampai tahun 2009 (periode Januari sampai dengan Desember).

Definisi dari sampel sebagai berikut: "sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya" (Jogiyanto, 2005:631). Adapun yang

mendefinisikan sampel sebagai berikut: “sampel adalah bagian dari populasi” (Nazir, Muhammad, 2005:271).

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah Bagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan kita teliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian sistem informasi akuntansi pendapatan yang dilakukan di PT Derlin Express adalah setiap bukti transaksi yang masuk atau keluar pada bulan Januari 2009 sampai bulan Desember 2009.

1.5.3 Objek Penelitian

Pada objek penelitian ini penulis bermaksud menguraikan pendapatan yang diteliti pada PT Derlin Express Bandung yang bergerak dibidang penjualan jasa melayani jasa titipan barang, dokumen, kendaraan, pengiriman barang melalui transportasi darat, laut dan udara, dan bongkar muat barang dari untuk dalam negeri. Pada bagian administrasi keuangan agar penulis dapat merancang sistem informasi akuntansi pendapatan.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi dari desain dari penelitian sebagai berikut: “desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian” (Nazir, Muhammad, 2005:84). Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam pelaksanaan dan perancangan suatu penelitian.

1.5.4.1 Jenis Peneitian

Jenis penelitian yang penulis pakai adalah jenis penelitian akademik, adapun definisinya adalah sabagai berikut:

> “Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan” (Sugiyono, 2001:4).

Dari definisi diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan penulis yang dijadikan sebagai sarana edukatif, dalam penelitian cara yang digunakan harus benar, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan yang sedang ditempuh. Penulis memilih jenis penelitian akademik karena pembuatan proposal ini dilakukan dengan terstruktur serta penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ahli Madya Komputer jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis ambil adalah data kuantitatif dan kualitatif yang berbentuk angka dan kata atau kalimat, adapun definisi dari data kuantitatif dan kualitatif adalah sebagai berikut: “data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan” (2002:91) .

Adapun pengertian dari data kualitatif sebagai berikut: “data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar” (2002:91) .

Berdasarkan definisi di atas penulis memilih jenis data kuantitatif dan kualitatif ini karena data yang peneliti ambil berupa dokumen, catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan serta data tersebut berbentuk variabel-variabel.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian dengan data primer dan sekunder. Berikut ini adalah jenis-jenis penelitian, sebagai berikut:

“A. Desain Penelitian yang Ada Kontrol
Desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif-Analistis
Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analistis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya dengan ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain penelitian dengan data primer atau sekunder
   Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut" (Nazir, Muhammad, 2005: 88).

Berdasarkan definisi di atas penulis menggunakan desain penelitian data primer karena data yang didapat langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat sedangkan data sekunder karena data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada PT. Derlin Express Bandung.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, metode survei dan metode eksplanatoris. Definisi metode penelitian deskriptif adalah: "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang" (Nazir, Muhammad, 2005:54) .Adapun definisi dari metode survei sebagai berikut:

> "Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah" (Nazir, Muhammad, 2005:56) .

Metode penelitian eksplanatoris menjelaskan bahwa: "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan

dan penyempurnaan terhadap suatu sistem" (Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, 2004:53) .

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, metode survey dan explanatoris karena penulis membutuhkan penggambaran tentang sistem yang berjalan, penulis juga terjun langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta mengenai sistem informasi akuntansi pendapatan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung ke tempat objek penelitian, adapun definisi: "penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian" (Nazir, Muhammad, 2005: 175). Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

   Definisi dari wawancara adalah sebagai berikut:

   > "Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview* guide (panduan wawancara)" (Nazir, Muhammad, 2005:175) .

   Penulis melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang diperlukan pada bagian administrasi keuangan dengan melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan pendapatan.

2. Pengamatan (*Observation*)

   Definisi dari pengamatan sebagai berikut: "pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut" (Nazir, Muhammad, 2005:75). Penulis mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian langsung di PT Derlin Express yang berkaitan dengan pendapatan.

B. Kepustakaan

Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Adapun definisi kepustakkan sebagai berikut: “kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian” (Nazir, Muhammad, 2005:175).

Penulis melakukan penelitian kepustakaan untuk mempelajari dan memahami buku-buku referensi yang nantinya akan digunakan sebagai dasar pengetahuan di dalam melaksanakan penulisan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Definisi dari metode pengembangan sistem sebagai berikut: “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi” (Jogiyanto, HM, 2005:59). Adapun definisi lain dari metodologi pengembangan sistem sebagai berikut: “metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi” (Sutabri, Tata, 2004:68) .

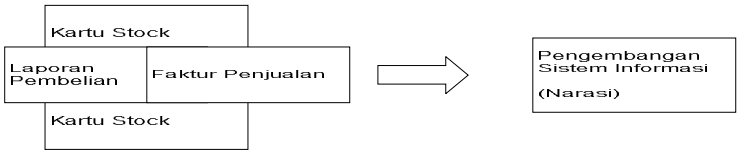
Berdasarkan paparan tentang metodologi pengembangan sistem di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pengembangan sistem adalah cara-cara untuk mengembangkan sistem informasi. Metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Adapun rincian metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan yaitu:

A. Metodologi yang berorientasi keluaran

Definisi metodologi yang berorientasi keluaran sebagai berikut:

"Metodologi yang berorientasi keluaran adalah metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang mamadai, seperti cara menganilisis, menggambarkan sistem sehingga sering juga disebut metodologi *system life cycle* (SDLC)" (Sutabri, Tata, 2004: 69).

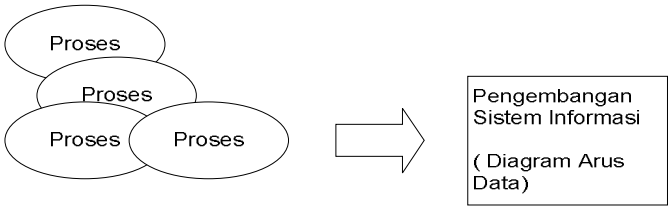
Skema dari metodologi yang berorientasi keluaran adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Metodologi Berorientasi Keluaran (Sutabri, Tata, 2004:69)

B. Metodologi yang berorientasi proses

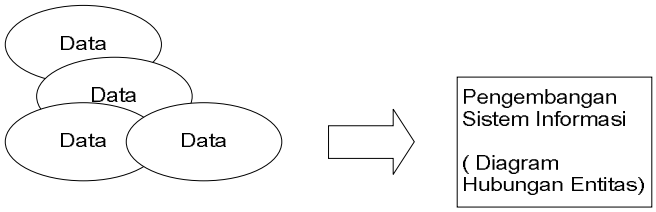
Definisi metodologi yang berorientasi proses sebagai berikut: "metodologi yang berorientasi proses adalah metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain" (Sutabri, Tata, 2004:70). Skema dari metodologi yang berorientasi proses adalah sebagai berikut:



Gambar 1.2 Metodologi Berorientasi Proses (Sutabri, Tata, 2004:70)

C. Metodologi yang berorientasi data

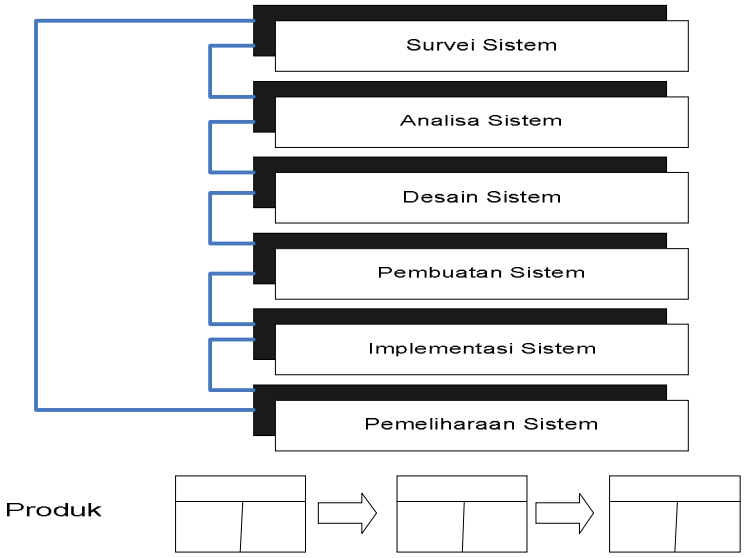
Definisi metodologi yang berorientasi data adalah "metodologi yang berorientasi data adalah metodologi ini disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model ialah *entity relational diagram* (ERD)" (Sutabri, Tata, 2004:71). Skema dari metodologi yang berorientasi data adalah sebagai berikut:



Gambar 1.3 Metodologi Berorientasi Data (Sutabri, Tata, 2004:71)

1.6.2 Model Pengembang Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah *iterasi*, adapun definisi dari *iterasi* sebagai berikut ” *iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan” (Sutabri, Tata, 2004: 62). Adapun skema model pengembangan sistem *iterasi* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4 *Iterasi* (Sutabri, Tata, 2004: 63)

Struktur pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian adalah *iterasi* yang digambarkan seperti gambar di atas dikarenakan pada pengembangan sistem iterasi tersebut kita bisa melakukan suatu tahapan secara berulang-ulang, sehingga pengembangan sistem yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang diinginkan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

A. Kegunaan Keilmuan

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

   Penelitian ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dalam tahap pembelajaran bagi penulis mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa lainnya untuk referensi, khususnya mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan dengan menggunakan microsoft visual basic 6.0 dan database SQL server 2000 berbasis *client server.*

B. Kegunaan Operasional

1. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan informasi dan bahan pertimbangan yang berharga maupun sumbang saran mengenai efektifitas sistem informasi akuntansi pendapatan pada PT Derlin Express.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian pada PT. Derlin Express, yang beralamat di Metro Trade Centre Blok J No.18 Soekarno Hatta, Bandung Tlp. 022–7536300/Fax.7537616. Merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa titipan barang, dokumen, kendaraan bermotor, bongkar muat barang dari maupun ke gudang untuk dalam negeri melalui transportasi darat, laut dan udara

1.8.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2009 sampai dengan bulan Februari 2011. Berikut adalah *time schedule* penelitian:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir

No	Kegiatan	Tahun																			
		2009				2010														2011	
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb		
1	a. Pencarian Perusahaan																				
	b. Pengajuan Surat Izin																				
	c. Pengambilan data & *interview* dgn Pihak Perusahaan																				
2	Penyusunan Proposal																				
3	Pengumpulan Proposal																				
4	*Review* Proposal																				
5	Seminar Proposal																				
6	Revisi Proposal																				
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan BAB I, II, III, IV & V																				
8	Bimbingan Program																				
9	Penyempurnaan TA																				
10	Seminar TA																				
11	Revisi TA																				
12	Sidang TA																				
13	Revisi TA																				
14	Pengumpulan Draft TA & CD																				

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman pada penyusunan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sabagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul bahasa indonesia, lembar judul bahasa inggris, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing, lembar pengesahan penguji, abstrak, *abstract*, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas permasalahan secara umum yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menjelaskan mengenai sejarah singkat perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan dan pengendalian intern tentang sistem yang berjalan, fungsi yang terkait, formulir/dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENDAPATAN

Bab ini menjelaskan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan dan program aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.